

SKRIPSI

**INVENTARISASI JENIS IKAN KAKAP PADA PERUSAHAAN
KOMODITAS EKSPOR DI KOTA MAKASSAR,
SULAWESI SELATAN**

**AHMAD THALIB
L021 18 1302**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**INVENTARISASI JENIS IKAN KAKAP PADA PERUSAHAAN
KOMODITAS EKSPOR DI KOTA MAKASSAR,
SULAWESI SELATAN**

**AHMAD THALIB
L021 18 1302**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

INVENTARISASI JENIS IKAN KAKAP PADA PERUSAHAAN KOMODITAS
EKSPOR DI KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

Disusun dan diajukan oleh :

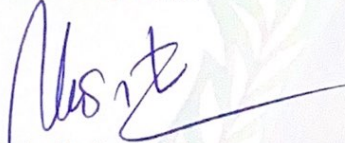
AHMAD THALIB

L021 18 1302

Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 09 Maret 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc
NIP. 196801061991032001

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, M.P.
NIP. 196507241990032001

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Manajemen Sumber Daya Perairan



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc
NIP. 196801061991032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Thalib

NIM : L021181302

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul " Inventarisasi Jenis Ikan Kakap pada Perusahaan Komoditas Ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan" adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 09 Maret 2023

Yang menyatakan


Ahmad Thalib

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Thalib

NIM : L021181302

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan

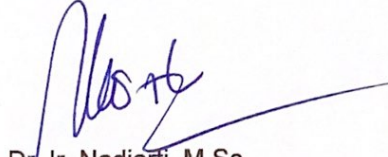
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi), saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak memublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 09 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.
NIP. 196801061991032001

Penulis



Ahmad Thalib
L021181302

ABSTRAK

Ahmad Thalib, L021181302 “Inventarisasi jenis ikan kakap pada perusahaan komoditas ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan”” dibimbing oleh **Nadiarti** sebagai pembimbing utama dan **Basse Siang Parawansa** sebagai pembimbing pendamping.

Kota Makassar merupakan salah satu daerah dengan potensi perikanan yang cukup besar menghasilkan sekitar 12.740,80 ton hasil perikanan tangkap. Pada tahun 2021, volume produksi ikan kakap di Sulawesi Selatan mencapai 16.103 ton. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara terperinci mengenai inventarisasi jenis Ikan kakap, (*Lutjanida*) di perusahaan komoditas ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan, mulai Oktober 2022 hingga November 2022 di 2 perusahaan komoditas ekspor yakni UD Minasa Baji dan UD Cengceng di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 1 genus yaitu genus *Lutjanus* sejumlah 289 individu. Dari satu genus tersebut terdapat 4 spesies yaitu *Lutjanus sebae*, *L. malabaricus*, *L. argentimaculatus* dan *L. erythropterus*. Spesies ikan kakap yang didapatkan di tempat pengepul ikan UD Minasa baji tergolong sebagai juwana (*juvenile*) sebanyak 41 individu, yang tergolong sebagai ikan muda (*subadults*) sebanyak 109 individu dan yang tergolong sebagai ikan dewasa (*adults*) sebanyak 13 individu dan di tempat pengepul ikan UD Cengceng yang tergolong sebagai juwana (*juvenile*) sebanyak 13 individu, yang tergolong sebagai ikan muda (*subadults*) sebanyak 103 individu dan yang tergolong sebagai sebagai ikan dewasa (*adults*) sebanyak 12 individu. Fase hidup ikan kakap yang didapatkan dari dua lokasi berbeda tergolong ikan *subadults* (remaja).

Kata kunci : Invenatarisasi, fase hidup, ikan kakap, perusahaan komoditas ekspor.

ABSTRACT

Ahmad Thalib, L021181302 “inventory of snapper species at export commodity companies in Makassar City, South Sulawesi” supervised by **Nadiarti** as main supervisor and **Basse Siang Parawansa** as co-supervisor.

Makassar is one of the city in which its fishery potential is quite large to produce around 12,740.80 tons of capture fisheries products. In 2021, the volume of snapper Production in Sulawesi Selatan reached 16,103 tons. This research aims to find out in detail about the inventory of Snapper species, (Lutjanidae) in export commodity companies in Makassar City, Sulawesi Selatan. The research was carried out for 2 months, from October 2022 to November 2022 at export commodity companies namely UD Minasa Baji and UD Cengceng in Makassar City, Sulawesi Selatan. This study found that there was a genus, *Lutjanus*, with a total of 289 individuals. There were four species of this genus, namely *Lutjanus sebae*, *L. malabaricus*, *L. argentimaculatus* and *L. erythropterus*. Species of snapper found at UD Minasa baji fish collectors were classified as juwana (juvenile) as many as 41 individuals, 109 individuals classified as young fish (subadults) and 13 individuals classified as adult fish (adults) and at collectors' locations UD. Chengceng fish there are 13 individuals classified as juwana (juvenile), 103 individuals classified as young fish (subadults) and 12 individuals classified as adult fish. The life stages of snapper fish were obtained from two different locations which were classified as subadults (juveniles).

Keywords: Inventory, life phase, snapper, export commodity companies.

KATA PENGANTAR


Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin dengan judul: Inventarisasi Jenis Ikan Kakap di Perusahaan Komoditas Ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi penelitian ini.
2. Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP selaku pembimbing anggota yang dengan setia menemani, memberikan arahan dan sarannya dalam proses pembuatan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Dr. Ir. Aidah A. Ala Husain M,Sc dan bapak Dr. Ir. Budiman Yunus M.P. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak masukan agar skripsi penelitian ini bisa lebih baik.
4. Ibu Dr. Ir. Hadiratul Kudsiah, MP sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan mengenai perkuliahan.
5. Kedua orang tua saya Muh. Ali Sattu dan Maryam yang terus memanjatkan doa, dukungan, serta kasih sayangnya kepada penulis selama ini dan memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk apapun, dan memberi semangat kepada penulis.
6. Civitas akademik FIKP yang telah membantu melancarkan dalam pengurusan berkas.
7. Teman-teman Louhan 2018 dan MSP 2018 yang terus memberikan semangat, doa dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan proposal ini ke depannya.

Makassar, 09 Maret 2023


Ahmad Thalib

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Ahmad Thalib, yang dilahirkan di Tonasa Kabupaen Pangkep, tanggal 15 September 2000. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara ini lahir dari pasangan Muh. Ali Sattu dan Maryam. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDN 1 Lejang Kabupaten Pangkep pada tahun 2012, SMPN 1 Bungoro Kabupaten Pangkep pada tahun 2015 dan SMAN 3 Pangkep pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP) melalui SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif berorganisasi dalam Keluarga Mahasiswa Profesi Manajemen Sumber Daya Perairan Keluarga Mahasiswa Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin (KMP MSP KEMAPI FIKP UH) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Mahasiswa Pencinta Alam Perikanan Green Fish Universitas Hasanuddin (UKM MAPALA PERIKANAN GF UH). Penulis merupakan salah satu demisioner Depertemen Pengaderan KMP MSP dan Dewan Hijau GF UH. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Gelombang 106 Maros 5 pada tahun 2021. Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul “Inventarisasi Jenis Ikan Kakap pada Perusahaan Komoditas Ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan”.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan kakap	3
B. Morfologi	4
C. Habitat dan Distribusi	4
D. Siklus hidup.....	5
III. METODE PENELITIAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Alat dan Bahan.....	8
C. Prosedur Penelitian	8
D. Prosedur Kerja	8
E. Analisis Data	10
IV. HASIL	11
A. Inventarisasi Jenis.....	11
B. Fase Hidup.....	11
IV. PEMBAHASAN	14
A. Inventarisasi Jenis.....	14
B. Fase Hidup.....	15
VI. SIMPULAN DAN SARAN	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Spesies ikan kakap (famili Lutjanidae) yang ditemukan di UD Minasa baji dan UD Cengceng selama penelitian.....	11
2. Fase hidup spesies ikan kakap (famili Lutjanidae) yang ditemukan di UD Minasa baji dan UD Cengceng selama penelitian	12

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan kakap merah (<i>Lutjanus malabaricus</i>) (FishIDER)	3
2. Lokasi pengambilan sampel perusahaan komoditas ekspor; (a) UD Minasa Baji, (b) UD Cenceng	7
3. Contoh jenis Ikan Kakap Merah di tingkat eksportir yang ditemukan selama penelitian,	11
4. Fase hidup spesies ikan kakap	13

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi pengambilan sampel dan kondisi perusahaan komoditas ekspor di Kota Makassar.....	21
2. Proses pengerjaan data menggunakan program Microsoft excel dengan menggunakan metode rasio pada ikan Kakap.....	22
3. Kisaran panjang spesies ikan kakap	24

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Makassar merupakan salah satu daerah dengan potensi perikanan kakap yang cukup besar dari segi jumlah dan jenisnya. Pada tahun 2017 jumlah ekspor ikan kakap di Kota Makassar sebesar 19.857 kg, sedangkan pada tahun 2020 jumlah ekspor ikan kakap mencapai 79.446 kg, dari tahun 2017 hingga 2020 mengalami kenaikan sebanyak 59.589 kg (Statistik Ekspor Hasil Perikanan Tahun 2017-2021).

Peluang pengembangan usaha perikanan Indonesia memiliki prospek yang sangat tinggi. Potensi ekonomi sumberdaya kelautan dan perikanan yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai USD 82 miliar per tahun. Realisasi potensi perikanan ini mendapat tantangan standarisasi ekspor yang tidak bisa dianggap sebelah mata dari pasar internasional. Perikanan tangkap Indonesia berkontribusi dalam memasok sekitar 45% pasokan ikan kakap yang diperdagangkan di dunia, dalam perekonomian Indonesia potensi perikanan tersebut menjadi salah satu faktor penunjang perekonomian masyarakat.

Marga *Lutjanus* dikenal dengan nama lokal ikan kakap dan mempunyai bahasa perdagangan *snappers*. Keseluruhan jenis dalam marga ini merupakan sumber daya ikan yang penting, baik secara komersial maupun rekreasional. Pada umumnya, ikan kakap dimanfaatkan sebagai ikan konsumsi, dijual dalam bentuk segar atau fillet. Selain itu, jenis ikan ini juga dijadikan sebagai ikan target dalam wisata pancing di beberapa perairan Indonesia (Oktaviyani, 2018). Ikan kakap dari famili Lutjanidae memiliki tubuh lonjong, agak padat, dan ditutupi dengan sisik *ctenoid* sedang atau kecil. Beberapa deretan sisik terdapat pada bagian depan insang dan penutup insang (Burhanuddin & Iwatsuki 2010). Ciri yang membedakan antara satu jenis dengan yang lainnya pada famili ikan kakap ialah pada pewarnaan tubuh serta motif yang ada pada tiap jenis ikan kakap dari marga Lutjanidae (Prasmatio et al., 2020).

Pada tahun 2018, jenis ikan kakap dalam marga *Lutjanus* berjumlah 72 jenis yang menyebar di perairan seluruh dunia (Froese & Pauly, 2018). Dari jumlah tersebut, Allen & Erdmann (2012) menyebutkan bahwa terdapat sekitar 30 jenis ikan kakap yang hidup di perairan Indonesia, sedangkan Allen & Adrim (2003) mencatat terdapat 32 jenis. Jenis ikan kakap yang tidak disebutkan dalam Allen & Erdmann (2012) adalah *Lutjanus bitaeniatus*, *L. fuscencens* dan *L. johnii*. Sebaliknya *L. maxweberi* tidak tercatat dalam Allen & Adrim (2003). Berdasarkan publikasi tersebut, maka setidaknya terdapat 33 jenis ikan kakap, marga *Lutjanus* di perairan Indonesia. Hingga saat ini, pencatatan data produksi perikanan tangkap untuk ikan kakap masih sangat terbatas pada jenis tertentu atau disatukan menjadi satu kelompok. Hal ini disebabkan oleh sulitnya identifikasi di

lapangan atau pada saat pendaratan dilakukan bersamaan dengan jenis ikan yang lain (Oktaviyani, 2018). Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara terperinci mengenai inventarisasi jenis ikan kakap (*Lutjanidae*) pada perusahaan komoditas ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisir jenis ikan kakap dan untuk menentukan fase hidup berdasarkan ukuran panjang maksimum ikan kakap, (*Lutjanidae*) pada perusahaan komoditas ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Kegunaan dari penelitian ini yakni sebagai informasi awal dalam upaya pengelolaan perikanan kakap pada perusahaan komoditas ekspor di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Kakap

Ikan kakap merah (*Lutjanus sp*) merupakan ikan yang berasal dari famili Lutjanidae. Beberapa jenis ikan yang berasal dari famili ini merupakan ikan demersal yang ditemukan di perairan tropis dan sub-tropis, merupakan ikan ekonomis tinggi, dan banyak ditemukan di perairan Indonesia (Burhanuddin *et al.*, 2008; Prihatiningsih *et al.*, 2017).

Ciri utama dari marga *Lutjanus* adalah memiliki badan yang pipih, punggung lebih tinggi dan kepala agak lancip. Profil kepala bagian atas membulat hingga agak condong atau miring, sedangkan untuk profil kepala bagian bawah berbentuk rata. Mata berukuran sedang dan cenderung lebih dekat kepada profil kepala bagian atas dibandingkan profil bagian bawah. Ciri utama lainnya adalah memiliki mulut yang besar dan terletak di ujung depan kepala (terminal). Beberapa gigi taring, seperti gigi kaninus biasanya hadir di ujung rahang anterior. Selain pada rahang, gigi juga ditemukan di bagian vomer dan palatin (Anderson & Allen, 2001). Klasifikasi ikan kakap (*Lutjanus*) berdasarkan *Integrated Taxonomic Information System* (ITIS) adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Class	: Pisces
Ordo	: Percomorphi
Family	: Lutjanidae
Genus	: <i>Lutjanus</i>
Spesies	: <i>Lutjanus sp.</i>
Common name	: <i>Red snapper</i>
Nama lokal	: Jambian, delise dan bambangan



Gambar 1. Ikan kakap merah (*Lutjanus malabaricus*) (FishIDER)

B. Morfologi

Secara umum ikan kakap memiliki bentuk tubuh yang lonjong, memanjang, dan melebar. Warna yang bervariasi seperti berwarna merah, kekuningan, kelabu hingga coklat. Beberapa spesies memiliki garis-garis tubuh yang berwarna gelap, juga dapat dijumpai bercak kehitaman pada sisi tubuh atas di bagian bawah sirip punggung berjari lunak. Bagian bawah pra penutup insang bergerigi dengan ujung yang berbentuk tonjolan tajam. Sirip punggung dan sirip duburnya terdiri dari jari-jari keras dan lunak. Pada sirip punggung umumnya berkesinambungan dan berlekuk di bagian antara duri keras dan yang lunak. Ujung ekor memiliki bentuk yang cekung dengan kedua ujung sedikit tumpul, ikan kakap memiliki sirip punggung berjari-jari keras 7-9 dan 10-11 jari-jari lemah. Ikan kakap merah memiliki sirip dada pendek dan membulat, serta pada sirip punggung dan sirip dubur terdapat lapisan bersisik. Sirip dubur berbentuk bulat, berjari keras 3 dan berjari lemah 7-8. Sirip ekor berbentuk bulat, serta bertipe sisir besar (Nurjannah, 2021).

Ciri utama dari marga *Lutjanus* adalah memiliki badan yang pipih, punggung lebih tinggi dan kepala agak lancip. Profil kepala bagian atas membulat hingga agak condong atau miring, sedangkan untuk profil kepala bagian bawah berbentuk rata. Mata berukuran sedang dan cenderung lebih dekat kepada profil kepala bagian atas dibandingkan profil bagian bawah. Ciri utama lainnya adalah memiliki mulut yang besar dan terletak di ujung depan kepala (terminal). Beberapa gigi taring, seperti gigi kaninus biasanya hadir di ujung rahang anterior. Selain pada rahang, gigi juga ditemukan di bagian vomer dan palatin (Anderson & Allen, 2001).

Warna tubuh ikan kakap, marga *Lutjanus* sangat bervariasi, dari warna merah, merah muda, kuning, dan sebagainya. Selain itu, pola atau corak juga beragam seperti bercak-bercak, garis, bercak besar dan pola lainnya (Anderson & Allen, 2001).

C. Habitat dan Distribusi

Ikan kakap umumnya ditemukan di daerah-daerah karang di seluruh Indonesia dan di sekitar perairan dengan vegetasi mangrove ataupun lamun. Umumnya ikan kakap menghuni perairan dangkal hingga kedalaman 60-100 m. Daerah sebaran ikan kakap di Indonesia berada hampir seluruh perairan Laut Jawa, mulai dari perairan Bawean, Kepulauan Karimun Jawa, Selat Sunda, Perairan Sulawesi, dan Kepulauan Riau (Djamal & Marzuki, 1992).

Setiap jenis ikan dalam marga *Lutjanus* memiliki preferensi habitat yang berbeda, namun sebagian besar hidup di sekitar kawasan terumbu karang. Ikan-ikan tersebut hidup secara berkelompok, baik dalam jumlah besar atau kecil serta terkadang hidup soliter (Allen, 1985). Jenis ikan kakap yang benar-benar hidup soliter adalah *L. rivulatus*,

L. sebae dan *L. timorensis* (Allen & Erdmann, 2012). Distribusi habitat marga *Lutjanus* meliputi daerah sebelah barat Pasifik Utara, termasuk Okinawa, Jepang, Indo West Pacific: Afrika timur hingga Fiji, timur Pulau Ryukyu, selatan Australia (Allen, 1985).

Distribusi pengkonsentrasian kakap umumnya terdapat di lepas pantai hingga kedalaman 60 meter. Di perairan Indonesia, penyebaran kakap ini sangat luas. Pada perairan Sumatera misalnya, penyebarannya pada seluruh perairan dengan daerah penangkapan utama di sebagian perairan Aceh, utamanya bagian utara dan barat, sekitar Bengkalis, Belitung, dan Bangka, pantai barat Sumatera Utara, pantai Sumatera Barat, Bengkulu, pantai timur Lampung. Di perairan Kalimantan dan Sulawesi, penyebarannya di seluruh perairan selain laut dalam dimana daerah penangkapan utamanya berada pada lepas pantai Kalimantan Barat, sebagian besar pantai timur Kalimantan Selatan dan Tengah, pantai selatan Kalimantan Tengah dan Selatan, perairan sekitar Samarinda, dan perairan sedikit di luar Teluk Palu berikut lepas pantainya (Pardjoko, 2001).

Pada tahun 2018, jenis ikan dalam marga *Lutjanus* berjumlah 72 jenis yang menyebar di perairan seluruh dunia (Froese & Pauly, 2018). Dari jumlah tersebut, Allen & Erdmann (2012) menyebutkan bahwa terdapat sekitar 30 jenis ikan yang hidup di perairan Indonesia, sedangkan Allen & Adrim (2003) mencatat terdapat 32 jenis. Jenis ikan yang tidak disebutkan dalam Allen & Erdmann (2012) adalah *Lutjanus bitaeniatus*, *L. fuscencens* dan *L. johnii*. Sebaliknya *L. maxweberi* tidak tercatat dalam Allen & Adrim (2003). Berdasarkan publikasi tersebut, maka setidaknya terdapat 33 jenis ikan kakap, marga *Lutjanus* di perairan Indonesia (Oktaviyani, 2018).

Makanan Ikan kakap merupakan predator aktif yang memakan mangsanya pada malam hari, dan sebagian besar bersifat *piscivorous*. Organisme lainnya yang biasa dimakan adalah kepiting, udang, beberapa jenis Crustacea, Gastropoda, Cephalopoda, dan organisme plankton (Allen, 1985). Sebagian besar ikan kakap yang bertubuh besar memakan ikan dan avertebrata yang berukuran besar. Mereka biasanya dilengkapi dengan gigi taring yang besar, sebagai penyesuaian untuk menangkap dan memegang mangsanya (Allen, 1985).

D. Siklus Hidup

Ikan kakap melewati beberapa fase/siklus hidup. Ikan kakap jantan yang telah dewasa matang gonad ketika berusia sekitar 3-5 tahun. Jantan berubah menjadi betina saat berusia sekitar 5 atau 6 tahun untuk selama umurnya, ikan ini bisa hidup setidaknya 20 tahun, mereka melepaskan sel telur dan spermanya ke dalam air, sebagian besar betina mampu memproduksi sampai dengan 32 juta telur selama musim bertelur tersebut. Hanya 24 jam setelah pembuahan, ikan kakap siap untuk menetas dari telur.

Setelah menetas, larva tidak sepenuhnya berkembang, mata dan mulutnya masih tertutup dan larva tersebut sangat bergantung pada nutrisi yang disuplai (salurkan) dari kuning telur. Ikan kakap memiliki ukuran 30-40 cm dan menjadi predator yang rakus (FAO, 2007).

Reproduksi dan musim pemijahan ikan kakap merupakan ikan yang gonokhorisme (kelamin yang terpisah), kematangan seksualnya terjadi pada saat mencapai kira-kira 40 - 50% dari panjang maksimum. Ikan betina yang berukuran besar menghasilkan telur dalam jumlah banyak. Lutjanidae adalah pemijah yang bergerombol, ikan betina biasanya memijah satu atau dua kali dalam satu musim pemijahan (Carpenter & Niem, 2002) musim pemijahan terjadi pada bulan Januari dan November di luar wilayah Afrika Timur (Allen 1985). Sedangkan menurut Asikin (1995) bahwa di Thailand, musim pemijahan ikan kakap di alam dimulai bulan April dan berakhir sampai Oktober atau sebelum musim hujan. Pemijahan biasanya berlangsung di perairan yang cukup dalam dengan kadar garam tinggi sekitar 28-32 permil dan suhu air antara 28 - 34C.

Tingkat kematangan gonad (TKG) adalah tahap tertentu perkembangan gonad sebelum dan sesudah ikan memijah. Dalam biologi perikanan, pencatatan atau tahap-tahap kematangan gonad diperlukan untuk mengetahui perbandingan ikan-ikan yang akan melakukan reproduksi dan yang tidak. Perkembangan gonad yang semakin matang merupakan bagian dari reproduksi ikan sebelum terjadi pemijahan. Selama itu sebagian besar hasil metabolisme tertuju kepada perkembangan gonad. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam gonad. Umumnya pertambahan berat gonad pada ikan betina sebesar 10- 25% dari berat tubuh dan pada ikan jantan sebesar 5-10%.